



**PENGARUH *LINGUISTIC INTELLIGENCE* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NARASI BAHASA INGGRIS
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS
BAHASA INGGRIS ANGKATAN 2021**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

Hesti Hijrahyanti
NIM. 190110012

Pembimbing:

1. Dr. Takdir, M.Pd.I.
2. Dr. Atmaranie Dewi Purnama, M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hesti Hijrahvanti
NIM : 190110012
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 11 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah meter stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAL TEMPEL', and the serial number '3E66ALX05772336'. The signature is written in black ink over the stamp.

Hesti Hijrahvanti

NIM. 190110012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Pengaruh *Linguistic Intelligence* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021, yang ditulis oleh Hesti Hijrahanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190110012, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 4 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.	Penguji II	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Atmaranie Dewi Pumama, M.Pd.	Pembimbing II	(.....)



ABSTRAK

Hesti Hijrahyanti. Pengaruh *Linguistic Intelligence* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris pada Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021. Sinjai: Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Linguistic Intelligence* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris pada Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021 di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Penelitian ini termasuk penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021.

Objek penelitian ini adalah pengaruh *Linguistic Intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan teknik statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya *linguistic intelligence* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris sehingga berada pada kategori sangat baik, terkait *linguistic intelligence* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris sebesar 0,003. Berdasarkan hal tersebut dinyatakan bahwa *linguistic intelligence* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Karena semakin besar *linguistic intelligence* yang ada dalam diri mahasiswa berarti peluang hasil pembelajaran menulisnya akan semakin besar.

Keywords: *Linguistic Intelligence, Menulis Narasi Bahasa Inggris, Mahasiswa*

ABSTRACT

Hesti Hijrahanti. *The Influence of Linguistic Intelligence on the Ability to Write English Narratives among English Education Study Program Students Class of 2021.* Sinjai: English Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine the influence of linguistic intelligence on the ability to write narratives in English among students of the 2021 English Education Study Program at Islamic University of Ahmad Dahlan. This research includes Ex Post Facto research using a quantitative approach. The subjects of this research were students of the English Education Study Program Class of 2021.

The object of this research is the influence of linguistic intelligence on the ability to write English narratives. The data collection techniques used are questionnaires, tests, and documentation as well as data analysis techniques using inferential statistical techniques.

The results of the research show that the linguistic intelligence of English Education students class of 2021 at Islamic University of Ahmad Dahlan has a significant effect on the ability to write English narratives so that they are in the very good category. Linguistic intelligence has a significant effect on the ability to write English narratives by 0.003. Based on this, it is stated that linguistic intelligence has a positive influence on the ability to write English narratives for students of the Tadris English Study Program Class of 2021, Islamic University of Ahmad Dahlan. Because the greater the linguistic intelligence in a student, the greater the opportunity for writing learning outcomes.

Keywords: Linguistic Intelligence, Writing English Narratives, Students

مستخلص البحث

هيسقي هجرياني. تأثير الذكاء اللغوي على مهارة الكتابة الإنشائية الإنجليزية لدى طلبة قسم تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢١. سنجائي: قسم تعليم اللغة الإنجليزية. كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير الذكاء اللغوي على مهارة الكتابة الإنشائية باللغة الإنجليزية لدى طلبة قسم تعليم اللغة الإنجليزية ٢٠٢١ بجامعة أحمد دهلان الإسلامية. يتضمن هذا البحث بحثًا بأثر رجعي باستخدام نصح كمي. كان موضوع هذا البحث طلبة قسم تعليم اللغة الإنجليزية لعام ٢٠٢١.

موضوع هذا البحث هو تأثير الذكاء اللغوي على مهارة الكتابة الإنشائية باللغة الإنجليزية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والاختبارات والتوثيق بالإضافة إلى تقنيات تحليل البيانات باستخدام التقنيات الإحصائية الاستدلالية.

أظهرت نتائج البحث أن الذكاء اللغوي لدى طلبة قسم تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢١ بجامعة أحمد دهلان الإسلامية له تأثير كبير مهارة الكتابة الإنشائية باللغة الإنجليزية بحيث يكونون في فئة جيد جداً. القدرة على كتابة الإنشائية باللغة الإنجليزية بنسبة ٠.٠٠٠٣. وبناءً على ذلك، يُذكر أن الذكاء اللغوي له تأثير إيجابي على القدرة على كتابة الإنشائية باللغة الإنجليزية لدى طلبة قسم تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢١ بجامعة أحمد دهلان الإسلامية. لأنه كلما زاد الذكاء اللغوي لدى الطالب، زادت فرصة كتابة نتائج التعلم.

الكلمات الأساسية: الذكاء اللغوي، كتابة الإنشائية الإنجليزية، الطلبة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا

وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan Studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang tua ayah (Jaenuddin) dan Ibu (Nuhaemah) yang telah mendukung dan mendoakan saya selama ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd. Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A. Wakil Rektor II dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

5. Ibu Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Atmaranie Dewi Purnama, M.Pd. selaku pembimbing II;
7. Ibu Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku Penasehat Akademik Prodi Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
9. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan staff perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 11 Juli 2023

Hesti Hijrahyanti
NIM. 190110012

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRAK</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Hasil Penelitian yang Relevan	35
C. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Definisi Variabel Penelitian	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	44

E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Instrumen Penelitian	48
G. Validitas Instrumen	53
H. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
1. Profil Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.....	59
2. Profil Program Studi Tadris Bahasa Inggris	61
B. Hasil dan Pembahasan	64
1. Hasil	64
2. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen <i>Linguistic Intelligence</i>	49
Tabel 3.2 Aspek penilaian teks narasi.....	51
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Narasi.....	51
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	64
Tabel 4.2 Hasil Angket Responden Variabel <i>Linguistic Intelligence</i>	67
Tabel 4.3 Hasil Angket Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas <i>Linguistic Intelligence</i> dan Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas <i>linguistic intelligence</i>	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris	74
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>Linguistic Intelligence</i>	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81
Tabel 4.12 Kategorisasi Pengujian.....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Anova	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Instrumen Penelitian.....	102
LAMPIRAN 2 Hasil Instrumen Penelitan	108
LAMPIRAN 3 SK Pembimbing	124
LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitan	126
LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitan	127
LAMPIRAN 6 Dokumentasi Kegiatan	128
LAMPIRAN 7 Biodata Penulis.....	129
LAMPIRAN 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan di Indonesia sangat erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa karena dengan bahasa, individu dapat berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Pendidikan merupakan bagian dari investasi masa depan, investasi masyarakat maupun investasi negara dalam rangka memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Suriyati dkk., 2019). Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan dalam mengembangkan potensi diri dan karakter yang dimiliki setiap manusia (Hidayat et al., 2022). Bahasa adalah susunan lambang-lambang bunyi yang bersifat arbitrer (sesuka hati) dan konvensional (berdasarkan kesepakatan bersama) yang digunakan dalam masyarakat sosial untuk hidup bersama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. (Unsiyah & Yuliati, 2018). Secara umum, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia, sehingga segala sesuatu yang digunakan untuk dapat berkomunikasi atau berinteraksi sering dikatakan bahasa dalam bentuk lisan atau tulisan (Yusri & R., 2020). Jadi, bahasa digunakan

untuk berinteraksi atau berkomunikasi antara manusia yang satu dengan manusia yang lain sehingga terjalin hubungan timbal balik untuk memperoleh informasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Harimurti dalam Chapakiya (2014), bahasa adalah sistem simbol yang bersifat arbitrer sebagai alat yang digunakan oleh komunitas sosial dalam berhubungan satu sama lain. Melalui bahasa, individu dapat saling bertukar kabar, berbagi informasi, saling menghormati, saling menyapa sehingga terjalin hubungan sosial. Oleh karena itu, bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia setiap saat, bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi pelajar Indonesia. Selain itu, keuntungan belajar bahasa Inggris sejak dini adalah berkomunikasi dengan bahasa asing melalui sisi kognitif kanan (Aminah et al., 2023). Pedagogi bahasa Inggris melibatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, salah satu faktornya adalah penguasaan kosa kata yang kurang baik. Mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan kosa kata akan menghadapi beberapa kesulitan dalam memahami bahasa tulis dan bahasa lisan (Harmilawati, 2020). Mahasiswa yang mempunyai penguasaan kosa kata yang baik akan lebih mudah untuk

mengungkapkan semua ide, gagasan atau pendapatnya dalam bentuk tulisan, karena kemampuan menulis sangat penting untuk dikuasai setiap mahasiswa, terutama bagi mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris, terutama dalam karangan narasi bahasa Inggris.

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada mahasiswa agar dapat berkomunikasi, mengungkapkan gagasan, dan menyebarkan emosi dalam bentuk tulisan seperti karangan. Meskipun menulis merupakan keterampilan yang paling banyak diajarkan, keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa lainnya. Secara khusus, menulis sangat erat kaitannya dengan membaca. Semakin sering seorang mahasiswa membaca, maka akan semakin mudah untuk menulis. Selain itu, menurut Widodo dalam R. P. Dewi dkk., (2021) mengatakan bahwa menulis tidak hanya berfungsi sebagai wadah komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk belajar, berpikir, dan menghasilkan ide. Oleh karena itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada kemampuan menulis narasi bahasa Inggris. Jadi, dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa adalah untuk mengembangkan kemampuan

atau ketrampilan berbahasa sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya.

Menurut Keraf dalam R. P. Dewi dkk., (2021) Secara konseptual, menulis narasi berkaitan dengan kemampuan penulis dalam menceritakan suatu peristiwa. Selanjutnya, karangan naratif merupakan salah satu bentuk wacana yang menceritakan peristiwa atau peristiwa sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan sendiri peristiwa yang dialami oleh pengarang. Yang menjadi karakteristik atau mencirikan sebuah teks naratif adalah penjabaran dari perbuatan atau tindakan para tokoh yang terjadi pada satu waktu. Kemampuan mengungkapkan suatu peristiwa dengan melibatkan tokoh-tokoh pendukung peristiwa itu tidaklah mudah, apalagi urutan cerita disesuaikan dengan urutan waktu yang menjelaskan gambaran dari setiap rangkaian peristiwa.

Menurut Semi dalam R. P. Dewi dkk., (2021) Tulisan narasi memiliki beberapa ciri. Ciri-cirinya berupa pemaparan cerita, berupa pengalaman atau peristiwa, peristiwa atau pengalaman berupa fakta, simulasi, atau gabungan keduanya, pemaparan peristiwa yang didukung oleh konflik, memiliki nilai estetis, dan pemaparan cerita disajikan dalam urutan kronologis. Selain dari itu, Keraf

dalam R. P. Dewi dkk., (2021) menambahkan tiga ciri penulisan narasi, yaitu berkaitan dengan latar, alasan pendukung terjadinya peristiwa, dan adanya tokoh yang bercerita. Keraf secara gamblang menjelaskan bahwa penulisan narasi yang baik dapat menghadirkan latar tempat dan waktu dalam mendukung cerita. Lebih lanjut lagi, menurut Keraf dalam skripsi Sri Wahyuni Nengsi (2021) mengatakan bahwa wawasan yang luas dan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dapat diperoleh jika mahasiswa memiliki perbendaharaan kosa kata yang banyak. Kemampuan memilih kata hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa jika menguasai kosa kata yang banyak. Penguasaan kosakata erat kaitannya dengan kemampuan menulis karangan. Apabila dalam mengkomunikasikan gagasan baik secara lisan maupun tulisan, mahasiswa tidak mampu memilih kata yang tepat, berarti mereka tidak menguasai arti dari kata yang dipilih sehingga menyulitkan mahasiswa baik dalam berbicara maupun menulis karangan. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis karangan naratif dalam bahasa Inggris dipengaruhi oleh kosa kata. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai mahasiswa, semakin

mampu mengungkapkan semua ide dalam sebuah karangan naratif bahasa Inggris.

Maka dari itu, menulis karangan narasi sangat penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide, gagasan bahkan imajinasi sehingga mampu berpikir secara luas yang dituangkan dalam sebuah tulisan. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi pasti dapat menggunakan keterampilan menulisnya dengan baik. Karangan narasi dapat menjadi salah satu jenis karangan yang dapat mengakomodasi *linguistic intelligence* dengan baik. Oleh karena itu, kiranya mahasiswa harus memiliki kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*).

Berdasarkan teori Howard Gardner dalam Rahmawati (2016), *Linguistic intelligence* merupakan salah satu bagian dari kecerdasan majemuk. Dalam aktivitas sehari-hari, *Linguistic intelligence* merupakan salah satu kecerdasan yang sangat penting, karena *Linguistic intelligence* sangat erat kaitannya dengan kemampuan berbicara. Menurut Arif Rochman dalam (Rahmawati, 2016) bahwa *Linguistic Intelligence* adalah kemampuan berpikir seseorang dalam menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan, Menurut Thomas Armstrong dalam

(Rahmawati, 2016) bahwa *linguistic intelligence* adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif. Berdasarkan pendapat para ahli mengenai *linguistic intelligence*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *linguistic intelligence* merupakan salah satu kecerdasan yang penting, karena kecerdasan linguistik erat kaitannya dengan kemampuan mengolah kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan dan juga kemampuan seseorang dalam menggunakan atau mengolah gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain melalui kata-kata atau bahasa.

Dalam Islam, konsep mengenai inteligensi, disebutkan dalam QS. Al-Isra' ayat 70 :

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوَبْرِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا﴾

Terjemahan:

dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan

mahluk yang telah Kami ciptakan. (Kementerian Agama, 2020).

Berdasarkan QS. Al-Isra' ayat 70 tersebut di atas menjelaskan bahwasanya Allah memuliakan Bani Adam yaitu manusia dari makhluk-makhluk yang lain, baik malaikat, jin, semua jenis hewan, dan tumbuh-tumbuhan, kelebihan manusia dari makhluk-makhluk yang lain berupa fisik maupun non fisik.

Linguistic Intelligence mahasiswa diperlukan untuk mengetahui dan memahami dengan tepat kemampuan menulis karangan narasi. Dengan *Linguistic Intelligence* yang dimiliki mahasiswa diharapkan mampu mengingat, menghafal, memahami informasi, mengungkapkan pesan lisan dan tulisan serta menggunakan kata dan bahasa secara efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Linguistic Intelligence* mahasiswa adalah kemampuan intelektual mahasiswa dalam hal berbahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, kemampuan ini mau tidak mau harus dimiliki oleh seorang mahasiswa agar mampu mengungkapkan segala gagasannya. Jika mahasiswa telah dibekali dengan

kemampuan tersebut, maka akan dikenal sebagai seseorang yang cakap dalam berbicara dan cerdas dalam berpikir.

Pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Inggris, mahasiswa program studi tadaris bahasa Inggris angkatan 2021 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, hampir sebagian mahasiswa mengalami kesulitan ketika diberi tugas menulis karangan narasi. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa antara lain: *content of ideas, content organization, grammatical structure, diction and spelling*. Hampir sebagian mahasiswa mengalami hambatan dan rintangan dalam mengungkapkan ide/pendapat dan menuliskannya dalam sebuah karangan. Oleh karena itu, karangan yang dituliskan hanya seadanya. Karangan tidak disusun berdasarkan tema dan juga tidak beraturan sehingga isi karangan sulit dipahami. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu dosen Tadaris Bahasa Inggris Tadaris yang mengatakan bahwa kemampuan menulis karangan narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi Tadaris Bahasa Inggris angkatan 2021 masih rendah.

Penilaian sejenis yang telah dilakukan oleh Sri Wahyuni Nengsi dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Menulis

Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Limbung Putera Kabupaten Gowa”. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *linguistic intelligence* sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tanpa adanya kelas pembanding bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan linguistik terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Limbung Putera Kabupaten Gowa (Nengsi, 2021). Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang mengkaji hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba mempengaruhi proses pembelajaran pada bagian *Writing* agar mahasiswa dapat menulis karangan narasi bahasa Inggris dengan baik dan benar. Terkait dengan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Linguistic Intelligence* terhadap

Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris pada Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas maka permasalahan yang menjadi fokus kajian penulis adalah “Apakah *linguistic intellegence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadris bahasa Inggris angkatan 2021?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak peneliti capai dalam penelitian ini adalah “untuk membuktikan apakah *linguistic intelligence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadris bahasa Inggris angkatan 2021”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara akademik, penelitian ini dapat menambah dan memperkaya khazanah pemikiran mengenai pengaruh *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis

narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadaris bahasa Inggris angkatan 2021.

2. Secara praktis, penelitian ini turut memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh *linguistic intellegence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadaris bahasa Inggris angkatan 2022.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Hakikat *Linguistic Intelligence*

a. Pengertian *Linguistic Intelligence*

Kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*) menjelaskan dirinya dalam kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan. Mahasiswa yang memiliki jenis kecerdasan ini juga mempunyai kemampuan auditori yang baik (terkait dengan pendengaran) kemudian belajar melalui teknik menyimak, membaca, menulis dan berbicara (Widayanti, 2017). Menurut Armstrong dalam Kirom (2019) bahwa kecerdasan verbal linguistik (*linguistic intelligence*) merupakan salah satu cabang kecerdasan yang terkandung dalam kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences* berdasarkan apa yang dijelaskan oleh Howard Gardner. Kecerdasan verbal linguistik adalah kecerdasan manusia dalam mengolah kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan yang dimiliki manusia berkaitan dengan kecerdasan verbal-linguistik, yaitu

kemahiran dalam menggunakan struktur, makna, bunyi, dan penggunaan praktis dari bahasa itu sendiri.

Menurut Suan dan Sulaiman dalam (Yaumi, 2015) kecerdasan linguistik adalah kemampuan menggunakan bahasa termasuk bahasa ibu maupun bahasa asing lainnya untuk menjelaskan apa yang ada dalam pikiran dan memahami orang lain. Kecerdasan linguistik mengacu pada kemampuan untuk memikirkan kata-kata dan menggunakan bahasa untuk menyampaikan dan memahami makna yang kompleks. Kecerdasan linguistik disebut sebagai kecerdasan verbal karena mencakup kemampuan mengungkapkan diri secara lisan dan tulisan, serta kemampuan menguasai bahasa asing.

Berdasarkan teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*), seperti yang dinyatakan oleh Thomas Armstrong dalam (Syarifah, 2019), kecerdasan linguistik atau *word smart* adalah keterampilan menggunakan kata-kata dengan baik. Kegiatan di sekolah, menurut Thomas Armstrong,

menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik mencakup setidaknya dua pertiga dari hubungan belajar-mengajar yang meliputi kegiatan membaca dan menulis. Dalam dua kegiatan ini (membaca dan menulis), terdapat cakupan kemampuan linguistik yang luas karena mencakup ejaan, kosa kata, dan tata bahasa.

Berbeda dengan kecerdasan-kecerdasan yang lain, menurut Julia Jasmine dalam (Syarifah, 2019), Kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang paling eksklusif dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan setiap manusia. Hal ini terlihat karena setiap orang yang mahir berbicara dan mengolah kata pada dasarnya dapat dikatakan memiliki kecerdasan ini pada beberapa tingkatan. Akan tetapi, orang yang memiliki kecerdasan linguistik ini seharusnya tidak hanya mampu berbicara dan berkata-kata serta mampu menyajikan kata-kata dalam tataran makna tersurat maupun tersirat, melainkan juga mampu menginterpretasikan bentuk dan bunyi serta untuk citra yang dibentuk

ketika kata-kata dirancang dengan sistem lain dan berbeda dari biasanya.

Sementara itu, menurut Ihsan dalam (D. S. Dewi & Wilany, 2019), menjelaskan bahwa kecerdasan linguistik verbal adalah kecerdasan yang berkaitan dengan keterampilan yang menunjukkan kemampuan untuk memahami komunikasi dan informasi dari lawan bicara, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistik adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan. Ciri-ciri orang ini adalah hobi membaca buku, menggunakan kata-kata untuk bertanya, menghibur, berdebat bahkan memberikan pujian kepada orang lain.

b. Aspek-aspek *Linguistic Intelligence*

Kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*) mencakup empat aspek, yaitu sebagai berikut:

1) Mendengar

Untuk mendengar orang, suara manusia memberikan pengalaman pertama bahasa.

2) Berbicara

Keterampilan berbicara dapat ditingkatkan melalui belajar dan berkomunikasi dengan orang lain. Berbicara efektif tidak hanya melibatkan kata-kata yang digunakan dalam nada suara, ekspresi wajah, gerak tubuh dan gerakan tubuh.

3) Membaca

Membaca menghubungkan pembelajaran untuk menguasai dan menggunakan bahasa, terutama bentuk bahasa tertulis. Berbicara seringkali merupakan proses bicara yang alami, sementara membaca membutuhkan usaha dan pembelajaran tertentu. Di kelas besar, penting bagi guru untuk mengidentifikasi tingkat perkembangan dan minat setiap siswa. Kebiasaan malas membaca dapat berubah ketika seseorang diberi kesempatan untuk membaca buku sesuai dengan minatnya.

4) Menulis

Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berbahasa lainnya. Menulis didorong oleh kegiatan berbicara, mendengarkan dan membaca. Menyertakan kegiatan seni bahasa di seluruh area konten dapat membantu seseorang berkomunikasi lebih efektif dan belajar secara inklusif. Mahasiswa dalam kegiatan menulis dapat mengembangkan perasaan dan merasakan kegiatan menulis sebagai tindakan yang relevan yang terjadi antara dirinya, orang lain dan masyarakat. Menulis dapat menyebabkan manusia berkomunikasi dengan orang lain yang belum pernah bertemu sebelumnya. Kemampuan berpikir melalui kata-kata manusia dapat menganalisis, memecahkan masalah, merencanakan ke depan dan menciptakan sesuatu (Lwin, 2008).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *linguistic intelligence* (kecerdasan linguistik) mencakup empat aspek yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

c. Karakteristik *linguistic intelligence*

Howard Gardner dalam bukunya yang berjudul *Frames of Mind* mengungkapkan karakteristik kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*) sebagai berikut:

1. Pandai membaca dan menulis.
2. Mudah dalam pengerjaan.
3. Senang merangkai dan memainkan kosakata.
4. Memahami lelucon dan teka-teki.
5. Sangat hafal nama, tempat kejadian dan hal kecil lainnya.
6. Memiliki kemampuan pendengaran yang baik.
7. Bahasa deskriptif yang mudah dihubungkan.
8. Berita lisan dan tulisan yang mudah diingat (Maftuchaturrohmah & Kibtiyah, 2022).

Menurut Lusita dalam Marlina (2019) mengungkapkan bahwa “kecerdasan linguistik berkaitan dengan keterampilan membaca, menulis, berdiskusi, berargumen dan berdebat.” Ciri-ciri atau karakteristik seseorang yang memiliki kecerdasan linguistik adalah sebagai berikut:

1. Mendengar atau memberi tanggapan atas ungkapan kata, setiap bunyi, warna dan bahasa di lingkungan sekitar.
2. Mengikuti kata, bunyi, bahasa dan mengungkapkan kata-kata dalam opini.
3. Belajar melalui mendengarkan, menulis, membaca, berdiskusi dan menjelaskan.
4. Memahami, mendeskripsikan, menganalisis, dan mengingat apa yang dikatakan.
5. Pahami, rangkum dan jelaskan apa yang dikatakan.
6. Memahami, meringkas, menjelaskan dan mengingat apa yang dibaca.
7. Berbagi tujuan, kebijaksanaan dan semangat dengan pendengar.
8. Memahami dan menjelaskan urutan kaidah bahasa, ejaan, tanda baca dan kosa kata.
9. Menunjukkan kemampuan menyimak dan belajar bahasa secara tertulis, berkomunikasi, dan menghasilkan pengetahuan baru dari hasil menyimak dan belajar bahasa.

Dilihat dari karakteristik kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*), hal ini dinilai sangat krusial dalam mengembangkan kecerdasan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Dari penjelasan di atas, dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam kecerdasan linguistik adalah sebagai berikut:

1. Pandai menyusun kata/senang bermain kosa kata,
2. Sangat hafal nama, tempat kejadian atau hal kecil lainnya,
3. Memiliki minat pada pelajaran bahasa
4. Senang berdiskusi dan bercerita,
5. Senang membaca semua bacaan.

2. Pengertian Hakikat Kemampuan Menulis Narasi

a. Pengertian Kemampuan Menulis Narasi

Menurut Abidin dalam (Fatah, 2018) mengungkapkan bahwa menulis adalah proses komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca. Menulis pada dasarnya adalah suatu proses dimana produk yang dihasilkan oleh seorang penulis dihasilkan melalui tahapan-tahapan. Level ini

dimulai dari level memperoleh ide, mengolah ide hingga ke tahap menghasilkan ide. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan dalam (Fatah, 2018) bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kemampuan menulis tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui beberapa proses latihan dan praktik yang juga teratur, membutuhkan konsistensi yang konstan.

Menurut Suparno dalam (Lestari, 2019) menulis memiliki tingkat penurunan yang lebih tinggi karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Disebut kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat membentuk dan mengklasifikasikan isi tulisan dan menuangkannya ke dalam tulisan dalam bentuk bahasa tulis dan kaidah penulisan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada penulisan karangan narasi. Karangan adalah bentuk tulisan yang menggambarkan pikiran dan perasaan penulis.

Karangan yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari terbagi menjadi beberapa jenis, seperti yang dikemukakan oleh Suparno dan Yunus “Karangan terbagi menjadi lima jenis diantaranya karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi, karangan argumentatif dan karangan persuasi.” Namun, yang akan peneliti bahas di sini adalah jenis karangan narasi (Adiredja et al., 2022). Karangan narasi adalah jenis karangan yang menuntut penulisnya untuk dapat menjelaskan, menggambarkan, atau menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa dalam suatu urutan waktu guna menambah pengetahuan pembaca. Menulis karangan narasi bukanlah kegiatan mengarang yang mudah tetapi penulis harus memahami kaidah penulisan dan tujuan karangan narasi adalah menjelaskan suatu peristiwa dengan tujuan memberikan informasi tentang suatu peristiwa.

Menurut Semi dalam (Lestari, 2019) narasi adalah salah satu jenis percakapan atau tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan atau menekankan

rangkaian peristiwa atau pengalaman perkembangan manusia dari waktu ke waktu.

Menurut Keraf dalam (Kurniadi dkk., 2018), narasi adalah salah satu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan secara jelas kepada pembaca suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi. Dengan kata lain, narasi bergerak sebagai jawaban atas pertanyaan “apa yang terjadi”. Bentuk narasi ini berusaha menggambarkan suatu kejadian atau kejadian seolah-olah pembaca dapat melihat dan merasakan kejadian tersebut. Hal tersebut sepadan dengan Purwaningrum dan Purwadi dalam (Kurniadi dkk., 2018) yang menyatakan “Melalui tulisannya, pengarang ingin meyakinkan pembaca dan pendengar dengan jalan menceritakan apa yang ia lihat dan ketahui.

Menurut Sirait dalam (Kurniadi dkk., 2018) menjelaskan bahwa "Narasi adalah karangan yang membahas serangkaian peristiwa. Tujuan dari narasi ini adalah untuk memberi tahu pembaca apa yang terjadi." Dari penjelasan tersebut dapat

dipahami bahwa pokok permasalahan dalam narasi adalah perbuatan, tindakan dan aksi.

Menulis karangan narasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Agar pembaca seolah-olah pernah melihat atau mengalami peristiwa yang diceritakan;
- 2) Mencoba untuk menggambarkan dengan jelas kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan pesan yang mendalam kepada pembaca atau pendengar;
- 3) Untuk membangkitkan aspek emosional;
- 4) Membentuk imaji/imajinasi pembaca;
- 5) Menyampaikan pesan yang mendalam kepada pembaca atau pendengar;
- 6) Berbagi informasi dengan pembaca dan mengembangkan pengetahuan;
- 7) Menyampaikan suatu makna kepada pembaca melalui kemampuan imajinasinya (Rahman dkk., 2017).

Kemampuan menulis narasi merupakan keterampilan berbahasa yang memerlukan proses atau tahapan dalam mengemukakan pendapat dalam

bentuk tulisan agar dapat dipahami oleh orang lain atau pembaca. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tujuan penulisan karangan narasi adalah agar tulisan yang tersusun rapi dan tersusun mudah diketahui dan dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, keterampilan menulis dapat menjadi salah satu teknik komunikasi karena dalam pengertian ini muncul pesan antara pengirim dan penerima pesan.

b. Ciri-ciri Karangan Narasi

Menurut Semi dalam (R. P. Dewi dkk., 2021) menyatakan beberapa ciri-ciri karangan narasi adalah sebagai berikut:

- 1) Berupa penjelasan cerita seperti pengalaman atau peristiwa,
- 2) Peristiwa atau pengalaman seperti fakta, imajinasi, atau kombinasi keduanya,
- 3) Penjelasan peristiwa didukung oleh adanya perseteruan,
- 4) Memiliki nilai estetika, dan
- 5) Penjelasan cerita disajikan secara kronologis.

Selanjutnya, selain dari kelima ciri tersebut, Keraf dalam (R. P. Dewi dkk., 2021) menambahkan tiga ciri penulisan narasi, yaitu terkait dengan latar, alasan pendukung terjadinya peristiwa dan adanya tokoh yang menceritakannya. Keraf dengan gamblang menjelaskan bahwa penulisan narasi yang baik dapat menunjukkan latar tempat dan waktu dalam mendukung cerita. Penceritaan latar waktu, latar tempat, latar pemicu peristiwa, dan gambaran tokoh yang jelas dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca tentang bagaimana peristiwa itu terjadi dan dalam situasi dan kondisi apa peristiwa itu terjadi.

c. Jenis-jenis Karangan Narasi

Menurut Keraf dalam (R. P. Dewi dkk., 2021), ada dua narasi yang dapat dikembangkan oleh penulis, yaitu narasi ekspositori dan narasi sugestif. Narasi ekspositori menuntut penulis untuk dapat menggambarkan kejadian nyata atau pengalaman nyata dari penulis. Sedangkan untuk narasi sugestif, jenis ini lebih ekspresif pada tulisan yang

mengandung unsur atau kekuatan imajinasi atau fiksi pengarang.

Menurut (Malladewi & Sukartiningsih, 2013) narasi adalah tulisan yang menyajikan berbagai peristiwa atau tindakan yang biasanya disusun berdasarkan urutan waktu atau peristiwa (kronologis), dalam penulisan narasi dibagi menjadi dua yaitu narasi ekspositori yang artinya kejadian itu benar-benar terjadi (non fiksi) dan sugestif. narasi yang merupakan fantasi (fiksi).

Berdasarkan kedua jenis karangan narasi di atas, maka peneliti akan lebih memfokuskan pada jenis karangan narasi ekspositori, dimana tulisan berupa fakta berguna untuk menyajikan suatu analisis proses, tujuan yang ingin dicapai adalah keakuratan teks informasi tentang suatu peristiwa.

d. Prinsip-Prinsip Kemampuan Menulis Narasi

Menurut Suparno dan Yunus dalam (Sugiharti & Wulandari, 2017), menjelaskan bahwa menulis karangan narasi harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai acuan berpikir

sehingga terciptalah karangan narasi, adapun prinsip-prinsip tersebut adalah:

1) Plot

Plot dalam narasi merupakan hal yang penting untuk mengatur bagaimana tindakan harus berhubungan satu sama lain dalam satu kurun waktu. Plot dalam narasi bersembunyi di balik alur cerita. Plot dan alur cerita sulit dipisahkan tetapi harus dibedakan. Alur cerita berisi peristiwa. Suatu peristiwa hadir karena suatu sebab dan ada sebabnya. Sesuatu yang membangun suatu peristiwa cerita disebut alur. Plot sering dibagi menjadi bagian-bagian berikut: pendahuluan, konflik muncul, puncak konflik, klimaks dan juga solusi masalah.

2) Penokohan

Salah satu ciri narasi adalah menggambarkan tokoh cerita yang bergerak dalam urutan kejadian atau peristiwa. Tindakan peristiwa ini diurutkan bersama sehingga memberikan kesan atau efek tunggal.

3) Latar (*Setting*)

Latar adalah gambaran tentang waktu, ruang, dan suasana peristiwa yang dialami tokoh. Dalam karangan narasi, biasanya tidak disebutkan secara detail dimana tokoh mengalami peristiwa tertentu.

4) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah pandangan seorang pengarang dalam menjelaskan cerita, agar cerita yang dipaparkan menjadi lebih hidup dan dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Sudut pandang dalam narasi menjawab pertanyaan siapa yang bercerita. Sudut pandang apapun yang dipilih pengarang akan menentukan corak dan gaya cerita.

Sedangkan menurut Titik dalam (Rofiah, 2016), karangan narasi memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1) Tema

Tema adalah ide dasar dari sebuah karangan narasi. Dalam karangan narasi, biasanya ada peristiwa atau masalah yang diungkapkan.

Masalah inilah yang disebut sebagai dasar acuan atau inti yang akan menjiwai keseluruhan cerita dari awal hingga akhir.

2) Tokoh atau Pelaku

Tokoh adalah pemegang peran dalam sebuah cerita. Tokoh atau aktor tidak bisa jauh dari tema cerita.

3) Alur

Plot adalah alur cerita dari A sampai Z. Plot juga merupakan rangkaian peristiwa yang disusun secara cermat dan menggerakkan jalannya sebuah cerita melalui kompleksitas menuju klimaks dan penyelesaian. Namun, plot bukan hanya alur cerita.

4) Latar

Latar adalah ruang, waktu dan juga suasana lingkungan, tempat gerak cerita bersama dengan tokoh alur atau tema. Jadi, latar diartikan sebagai latar cerita di mana, kapan, dan dalam keadaan apa cerita itu terjadi.

5) Gaya

Gaya adalah kaidah atau teknik pengarang dalam bercerita. Gaya penulisan sangat erat kaitannya dengan kepribadian pengarang.

6) Keterbacaan harus diperhatikan, kepada siapa cerita itu ditujukan.

e. Indikator-Indikator Menulis Narasi

Menurut Malladewi & Sukartiningsih (2013) menjelaskan bahwa untuk dapat melihat dan mengukur keterampilan atau kemampuan seseorang dalam belajar menulis adalah dengan menggunakan beberapa kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- 1) Mencoba melakukan (menulis)
- 2) Menetapkan judul berdasarkan isi yang ditulis
- 3) Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan benar dan tepat
- 4) Kesesuaian isi dengan topik
- 5) Menulis kalimat efektif
- 6) Menceritakan peristiwa secara runtut dan jelas.

Sedangkan, menurut Kundharu Sadhono dan Y. Slamet dalam Setyobudi (2020) karangan narasi terdiri dari isi, organisasi isi, gramatika, diksi

dan ejaan. Adapun penjelasan mengenai indikator yang harus dipenuhi untuk dapat menulis karangan narasi adalah sebagai berikut:

- 1) Isi gagasan (*content of ideas*), seperti relevansi, tesis yang disempurnakan, ketegasan analisis dan keakuratan kesimpulan,
- 2) Organisasi isi (*content organization*), meliputi keterpaduan, keterkaitan, pengembangan gagasan atau pemikiran pokok paragraf dan organisasi keseluruhan karangan,
- 3) Grammar atau tata bahasa (*grammatical structure*), meliputi ketepatan pembentukan kata dan keefektifan kalimat,
- 4) Diksi (*diction*), meliputi ketepatan penggunaan kata terhadap gagasan yang dikemukakan, kesesuaian penggunaan kata dengan konteks dan pembakuan kata,
- 5) Ejaan (*spelling*), meliputi penulisan huruf, kata, dan tanda baca.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai indikator, maka penulis dapat simpulkan bahwa indikator menulis diantaranya adalah kesesuaian ide

atau isi, kemampuan dalam mengorganisasikan isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis yang baik dan benar.

3. Pengertian Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi utama bagi masyarakat di Inggris, Kanada, Amerika Serikat, Australia, Afrika Selatan, Selandia Baru dan di beberapa negara lainnya. Bahasa ini juga dikenal sebagai bahasa resmi di beberapa negara Amerika Serikat dan dipahami dan digunakan secara luas, digunakan di beberapa negara di dunia daripada bahasa lain kecuali bahasa Cina, bahasa ini juga digunakan oleh lebih banyak orang di seluruh dunia (Agustin, 2011).

Bahasa Inggris di Indonesia diajarkan sebagai bahasa asing yang dapat dipelajari di sekolah bahkan universitas dan dapat digunakan dalam komunikasi. Tujuannya agar bangsa Indonesia mampu bersaing, berlomba dan juga beradaptasi dengan perubahan zaman serta mampu menjadikan dirinya relevan dengan bangsa lain (Tooy, 2014). Menurut Shenny dalam (Tooy, 2014) menyatakan bahwa Bahasa Inggris di Indonesia pada

umumnya diajarkan berdasarkan 4 kemampuan yaitu berbicara, menulis, mendengarkan dan membaca. Menulis adalah keterampilan, kecakapan dan kecerdasan seseorang untuk menyalurkan pendapat dalam suatu wacana agar dapat diterima oleh orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa begitu pentingnya mempelajari bahasa Inggris karena bahasa ini dinobatkan sebagai bahasa dunia dan juga bahasa pemersatu sehingga memudahkan seseorang untuk berinteraksi baik di dalam maupun di luar Indonesia.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan yang sesuai dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Sri Wahyuni Nengsi, 2021, *Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Limbung Putera Kabupaten Gowa*. Adapun tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh kecerdasan linguistik terhadap keterampilan menulis narasi Siswa Kelas V SD Negeri Limbung Putera Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis

penelitian eksperimen. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* pengaruh kecerdasan linguistic terhadap keterampilan menulis narasi siswa belum memenuhi standar ukuran ketuntasan hasil menulis narasi karena siswa yang tuntas hanya $25\% < 75\%$. Sedangkan, pada hasil *posttest* pengaruh kecerdasan linguistic terhadap keterampilan menulis narasi siswa telah memenuhi standar ukuran ketuntasan hasil menulis narasi karena siswa yang tuntas $87,5\% > 12,5\%$. Sehingga tercatat bahwa ada pengaruh kecerdasan linguistik terhadap kemampuan atau keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Limbung Putera Kabupaten Gowa. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh kecerdasan linguistik (*linguistic intelligence*) terhadap kemampuan menulis narasi. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu *pra-eksperimen* (nir desain) *one group pretest-posttest design* (satu kelompok), sedangkan penelitian

yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu jenis penelitian *ex post facto*.

2. Rajji Koswara Adiredja, Eko Fajar Suryaningrat dan Silfany Andina, 2022, *Hubungan antara Kecerdasan Linguistik dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Studi Korelasional terhadap Siswa Kelas V SDN 3 Lebakagung)*. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 3 Lebakagung. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, dan desain yang digunakan adalah desain penelitian korelasional. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe korelasi sederhana. Kemudian, Hasil penelitian menerangkan bahwa adanya hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 3 Lebakagung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan linguistik. Adapun perbedaan

penelitian yang akan dilakukan terletak pada pemilihan teknik sampel, penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana sampel jenuh ini merupakan bagian dari non-probability sampling, non-probability. Sedangkan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu proses pemilihan sampel sesuai dengan tujuan peneliti.

3. Anggit Khairani Wiwitan, dengan judul penelitian *“Pengaruh Tingkat Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 12 Bandung.”* Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tingkat kecerdasan linguistik siswa kelas X SMK Negeri 12 Bandung; untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis pretes dan postes siswa; untuk melihat pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil pembelajaran menulis karangan narasi, dan untuk melihat perbedaan pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil karangan narasi siswa unggul, sedang, dan rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data penelitian yang ada di dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis

menggunakan perhitungan statistika. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang relevan antara kecerdasan linguistik dengan hasil pembelajaran menulis. Hubungan yang dimaksud adalah seperti hubungan yang positif, yaitu semakin besar kecerdasan linguistik yang ada dalam diri siswa maka peluang hasil pembelajaran menulis juga akan semakin besar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan linguistik dan menulis karangan narasi. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil karangan narasi siswa unggul, sedang dan rendah. Sedangkan, tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui apakah *linguistic intelligence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021.

4. Terakhir, Sabitul Kirom, 2019, dengan judul penelitian “*Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*

Verbal Linguistik.” Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa semester II Prodi Sistem Komputer Unisba Blitar dalam menulis artikel ilmiah dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan verbal linguistik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Seluruh fakta yang ada di lapangan, baik secara lisan maupun tulisan akan dicatat dan dideskripsikan untuk dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa semester II Program Studi Sistem Komputer Unisba Blitar dalam menulis artikel ilmiah dapat dikembangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan verbal linguistik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan linguistik. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel dependennya atau variabel Y yaitu kemampuan menulis artikel ilmiah. Sedangkan, penulis mengambil sebuah variabel dependen atau variabel Y tentang menulis karangan narasi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian atau biasa disebut juga dengan jawaban sementara yang masih perlu diuji kevalidannya. Jawaban sementara ini yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan dan hipotesis yang dirumuskan menjawab masalah penelitian.

Ho : *Linguistic intelligence* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadaris bahasa Inggris angkatan 2021.

Ha : *Linguistic intelligence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadaris bahasa Inggris angkatan 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang mengkaji hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti atau penelitian yang dilakukan setelah suatu peristiwa terjadi (Hermawan, 2019). Dalam penelitian *ex post facto* variabel bebas adalah sesuatu yang telah terjadi atau sesuatu yang tidak dapat dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian *ex post facto* karena variabel bebas (*linguistic intelligence*) dalam penelitian ini sudah ada.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif disebut sebagai pendekatan positivistik karena berpijak pada filosofi positivisme. Jenis pendekatan penelitian ini

disebut pendekatan saintifik/ilmiah karena telah menerapkan kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, logis dan sistematis. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2015).

B. Definisi Variabel Penelitian

1. Variabel X atau variabel independen, yaitu *linguistic intelligence*

Linguistic Intelligence adalah kemampuan setiap manusia untuk mengungkapkan gagasan atau pemikirannya secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Seseorang yang memiliki *Linguistic Intelligence* adalah seseorang yang pandai mengolah kata saat berbicara atau menulis serta mampu mendengar dengan baik.

2. Variabel Y adalah variabel dependen yaitu kemampuan menulis narasi Bahasa Inggris

Kemampuan menulis narasi adalah kemampuan menulis suatu bentuk wacana atau tata cara berpikir yang sistematis yang berusaha menggambarkan se jelas mungkin kepada pembaca. Suatu peristiwa atau

kejadian yang terjadi berdasarkan pengalaman yang dialami oleh seseorang, kemudian bertujuan agar pembaca seolah-olah merasakannya secara langsung.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang bertempat di Jln. Sultan Hasanuddin No. 20 Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu penelitian tentang “Pengaruh *Linguistic Intelligence* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris pada Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021” dilakukan selama awal diterimanya judul skripsi sampai selesai ujian skripsi, kemudian pengambilan data dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki derajat dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk

mengambil pelajaran dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Jadi, populasi dalam subjek merupakan pembahasan yang sering dijumpai dalam suatu penelitian. Menurut John W. Creswell dalam Muawwazah (2020) bahwa populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021, dimana terdapat satu kelas dengan jumlah siswa 14 orang, terdiri dari 5 laki-laki dan 9 perempuan (Dokumentasi Tadris Bahasa Inggris, UIAD Sinjai).

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, teknik sampling adalah teknik penentuan jumlah sampel berdasarkan besar kecilnya sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan melihat karakteristik dan persebaran populasi sehingga diperoleh sampel yang representatif (Hardani dkk., 2020). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dimana yang dimaksud dengan pemilihan sampel secara purposive adalah proses pemilihan sampel sesuai dengan tujuan peneliti. Pengambilan subjek tidak berdasarkan strata,

acak, geografis tetapi berdasarkan tujuan tertentu (Amruddin dkk., 2022). Menurut Sugiyono dalam Rahmiati (2021) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021, yang mana di angkatan tersebut terdapat satu kelas dengan jumlah mahasiswa 14 orang, diantaranya adalah 5 laki-laki dan 9 perempuan (Dokumentasi Tadris Bahasa Inggris, UIAD Sinjai).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan berbagai macam metode, yaitu metode angket, wawancara, observasi, tes dan dokumentasi (Bungin, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode pengumpulan data melalui metode angket, metode tes, dan metode dokumentasi.

1. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan beberapa pertanyaan

atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat secara cetak atau *online* (seperti *google form*) (Riyanto & Hatmawan, 2020). Angket/kuesioner ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh sebuah data mengenai *linguistic intelligence* (kecerdasan linguistik) dari Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021.

2. Metode tes

Metode tes sebagai instrumen pengumpulan data merupakan rangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk dapat mengetahui atau mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Unaradjan, 2019).

Kemudian, jenis tes yang akan peneliti gunakan sebagai alat ukurnya adalah:

- a. Tes tertulis, peneliti menggunakan tes tertulis untuk dapat mengetahui seberapa mampu mahasiswa dalam menulis karangan narasi dengan memperhatikan isi atau analogi gagasan, kemampuan menyusun isi, menggunakan tata bahasa, menggunakan struktur bahasa yang benar dan menggunakan ejaan dan tata bahasa yang baik dan benar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman rangkaian peristiwa atau kejadian yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, foto atau karya monumental seseorang (Hikmawati, 2017). Dokumentasi dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung sebagai pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh melalui angket dan tes.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Angket/kuesioner

Lembar angket/kuesioner adalah lembaran berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau dalam arti laporan pribadi, atau bahkan hal-hal yang diketahui (Hermawan, 2019). Jenis kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah sejumlah kuesioner yang diikuti dengan pilihan jawaban yang sudah tersedia, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan pandangannya (Hamzah, 2014). Metode angket/kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan

data yang berkenaan dengan *linguistic intelligence* mahasiswa sebagai objek penelitian.

Terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi sebelum membuat instrumen penelitian. kisi-kisi adalah rangkaian tabel yang menggambarkan hubungan antara sesuatu yang disebutkan dalam baris dan kolom. Pembuatan kisi-kisi ini bertujuan untuk memperoleh data mahasiswa yang berkaitan dengan *linguistic intelligence* atau kecerdasan linguistik. Indikator-indikator tersebut dirumuskan dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen *Linguistic Intelligence*

No.	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1	Pandai menyusun kata-kata/senang bermain kosakata	1,2,3,4	5	5
2	Sangat hafal nama, tempat peristiwa atau hal kecil lainnya	6,7,8,9	10,11	6
3	Mempunyai ketertarikan terhadap	12,	0	1

	pelajaran bahasa			
4	Senang berdiskusi dan bercerita	13,14,15,	0	3
5	Senang membaca dan menulis	16,	17,18,19,20	5

Bentuk Instrumen:

Skala pengukuran dari angket *linguistic intelligence* menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS). Penilaian item *favourable* bergerak dari skor 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (Ragu-ragu), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Sedangkan penilaian item *unfavourable* bergerak dari skor 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (Ragu-ragu), 4 (tidak setuju), 5 (sangat tidak setuju).

2. Lembar Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan secara tertulis. Dengan tugas menulis karangan narasi bahasa Inggris, peneliti dapat mengukur

kemampuan menulis narasi mahasiswa program studi tadaris bahasa Inggris angkatan 2021 di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Penilaian teks berdasarkan lima aspek penilaian.

Tabel 3.2 Aspek penilaian teks narasi

No.	Indikator yang dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan (<i>content of ideas</i>)	30
2	Organisasi (<i>content organization</i>)	20
3	Struktur tata bahasa (<i>grammatical structure</i>)	20
4	Diksi atau pilihan kata (<i>diction</i>)	20
5	Ejaan dan tanda baca (<i>spelling</i>)	10

Jumlah 100

(Kemendikbud, 2013)

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Narasi

No.	Kemampuan Menulis Narasi	Aspek yang di nilai	Skor	Kriteria
1	Isi gagasan narasi (<i>content of ideas</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan gagasan karangan narasi sesuai tema, mudah dipahami dan logis. 	<ul style="list-style-type: none"> • 26-30 • 21-25 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik • Cukup baik

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan gagasan karangan narasi cukup sesuai dengan tema. • Pengungkapan gagasan karangan narasi kurang sesuai dengan tema. 	<ul style="list-style-type: none"> • 15-20 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat kurang
2	Organisasi isi narasi (<i>content organization</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi isi sesuai dengan judul • Organisasi isi cukup sesuai dengan judul • Organisasi isi kurang sesuai dengan judul 	<ul style="list-style-type: none"> • 16-20 • 11-15 • 6-10 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik • Cukup baik • Sangat kurang
3	Struktur tata bahasa (<i>grammatical structure</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur tata bahasa tepat. • Struktur tata bahasanya cukup. • Struktur tata bahasanya sangat kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> • 16-20 • 11-15 • 6-10 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik • Cukup baik • Sangat kurang
4	Diksi atau pilihan kata (<i>diction</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan kata yang digunakan sangat tepat. • Pilihan kata cukup. 	<ul style="list-style-type: none"> • 16-20 • 11-15 • 6-10 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik • Cukup baik • Sangat

		<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan kata kurang tepat. 		kurang
5	Ejaan dan tanda baca (<i>spelling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Ejaan dan tanda baca tepat. • Ejaan dan tanda baca cukup. • Ejaan dan tanda baca kurang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • 9-10 • 4-8 • 2-3 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik • Cukup baik • Sangat kurang

3. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data atau data yang dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, karya, hasil observasi atau wawancara dan lain-lain (Riyanto & Hatmawan, 2020). Lembar dokumentasi tersebut meliputi: jumlah mahasiswa, foto kegiatan dan lain sebagainya.

G. Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) menunjukkan tingkat ketelitian antara data sebenarnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk menguji

apakah data yang diperoleh setelah dilakukan penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang diaplikasikan.

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka sebuah instrumen dapat dikatakan valid. Selain itu, jika instrumen penelitian memiliki nilai signifikansi < 0.05 maka instrument dapat dikatakan valid dan juga bisa dilanjutkan pada proses berikutnya. Semakin tinggi nilai koefisien validitas sebuah instrumen, maka semakin bagus instrumen tersebut (Yusup, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menjaga reliabilitas dan stabilitas instrumen penelitian yang digunakan. Reliabilitas mengacu pada seberapa jauh suatu alat ukur secara konsisten mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas mengacu pada nilai *Croanbach alpha*, dimana suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach alpha* $> 0,7$ (Wagiran, 2015).

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif menurut Sugiyono dalam Sahir (2022) adalah salah satu cara menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan umum. Dengan menggunakan metode ini akan diketahui nilai variabel bebas dan terikatnya.

2. Statistik Inferensial

Teknik statistik inferensial digunakan karena peneliti ingin membuat sebuah kesimpulan yang berlaku untuk populasi (Sugiyono, 2016). Statistik inferensial bertujuan untuk melakukan generalisasi yang meliputi estimasi (perkiraan) dan juga pengujian hipotesis berdasarkan suatu data (Syarifuddin dkk., 2019). Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam statistika yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran suatu data berdistribusi normal atau sebaliknya (Hardisman, 2020). Adapun syarat pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Quraisy, 2020).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk dapat melihat sifat linear dari suatu rangkaian distribusi data antara variabel dependen dan independen. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji linieritas, yaitu jika *deviation from linearity* Sig $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y (Marzuki et al., 2020).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi linear sederhana karena untuk dapat mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Supranto, 2015). Kemudian, bentuk persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y (Supranto, 2015).

Kaidah keputusan dalam uji regresi linear sederhana:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris mahasiswa program studi tadriss bahasa Inggris angkatan 2021. Sedangkan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh *linguistic intelligence*

terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadaris bahasa Inggris angkatan 2021.

- 2) Jika hasil uji diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadaris bahasa Inggris angkatan 2021. Sedangkan, jika hasil uji diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Tadaris Bahasa Inggris angkatan 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Sinjai bertempat di jalan Sultan Hasanuddin No. 20, Balangnipa, Sinjai Utara, Sinjai. Kampus yang biasa disingkat UIAD Sinjai ini adalah terakreditasi “Baik” dengan SK BAN PT No.1088/SK/BAN PT/Akred/PT/IXX/2020.

Kampus yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, adalah salah satu dari beberapa perguruan tinggi swasta Islam di Indonesia, di bawah naungan Kementerian Agama dan milik Kopertais Daerah Direktorat Jenderal Islam Pendidikan VIII.

Lembaga yang telah beroperasi sejak Juni lalu 16 Tahun 1995 berdasarkan SK No. PT 266/1995, berdasarkan organisasi Muhammadiyah. Karena didominasi oleh ber dinding biru, UIAD Sinjai sering

disebut sebagai kampus biru. IAIMS adalah salah satu institusi dengan pertumbuhan tercepat, dengan Slogan islami, bermutu dan kredibel.

Visi

Islami, bermutu dan kredibel.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Caturdarma yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing.
- c. Menghasilkan lulusan yang inovatif dan kreatif.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga regional, nasional dan internasional.

Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas sivitas akademika Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- b. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui program akademik yang strategis dan komprehensif.
- c. Meningkatkan manajemen pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan berkepribadian Islami, berkualitas, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan akademik, profesional, terampil, dan

- inovatif serta mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Meningkatkan program penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - e. Meningkatkan kehidupan akademik berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa dan identitas Persatuan Muhammadiyah dalam upaya mewujudkan masyarakat yang maju.
 - f. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif serta mendorong tercapainya interaksi akademik yang bertanggung jawab, santun dan bermoral.
 - g. Mendorong mahasiswa untuk selalu proaktif dalam kegiatan akademik melalui proses pembelajaran yang interaktif, inovatif, dinamis dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam upaya peningkatan kompetensinya (Dokumentasi FTIK, UIAD Sinjai).

2. Profil Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Pada tahun 2016, Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai mengeluarkan Surat Keputusan

Nomor : 1164/1.3.AU/B/KEP/2016 tentang Pembukaan Program studi Tadris Bahasa Inggris, Sarjana Program Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai untuk menambah program studi yang ada di UIAD Sinjai.

Setelah usulan ini, pada tahun 2017 SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 541 Tahun 2017 diterbitkan tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta tahun 2017 Program Sarjana, khususnya Tadris Bahasa Inggris program belajar. Atas dasar itu, studi Tadris Bahasa Inggris bergabung dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Setelah dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal tersebut, secara resmi pada tahun 2017 Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai membuka pendaftaran pertama dan 36 pertama siswa yang lulus tes masuk disaring. Mereka adalah yang pertama diterima untuk belajar di program studi Tadris Bahasa Inggris, diikuti 38 gelombang kedua pada tahun 2018. Hingga tahun keenam beroperasi, tercatat sebanyak 95

unit siswa terdaftar sebagai bagian dari program studi Tadris Bahasa Inggris.

Visi

“Mewujudkan Program Studi yang Islami, Inovatif dan berdaya saing dalam Menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris”

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis Islami, inovatif dan berdaya saing.
- b. Melaksanakan penelitian pendidikan bahasa Inggris yang inovatif.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan Islam, inovatif dan berdaya saing.
- d. Menyelenggarakan pelatihan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) bagi sivitas akademika program studi Tadris Bahasa Inggris.

Tujuan

- a. Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis Islami, inovatif dan berdaya saing.

- b. Pelaksanaan penelitian pendidikan bahasa Inggris yang inovatif.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan Islam, inovatif dan berdaya saing.
- d. Pelaksanaan kegiatan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) bagi sivitas akademika program studi Tadris Bahasa Inggris (Dokumentasi Tadris Bahasa Inggris, UIAD Sinjai).

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

Responden dalam penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris semester IV Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang berjumlah 14 orang.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

Nama	NIM	Jenis Kelamin	Semester
AM	210110001	P	IV
J	210110002	P	IV
WH	210110003	P	IV
NM	210110004	P	IV
MR	210110005	P	IV
ARR	210110006	L	IV

BDS	210110007	L	IV
U	210110008	P	IV
PNA	210110009	P	IV
MI	210110010	L	IV
N	210110011	P	IV
AFM	210110012	L	IV
MT	210110013	L	IV
HN	220110018	P	IV

1) Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a) Variabel independen atau variabel bebas (Variabel X). Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Linguistic Intelligence*. Dalam *Linguistic Intelligence* terdapat beberapa indikator, yaitu:
 - i. Pandai menyusun kata-kata/senang bermain kosakata,
 - ii. Sangat hafal nama, tempat peristiwa atau hal kecil lainnya,
 - iii. Mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran bahasa,
 - iv. Senang berdiskusi dan bercerita,
 - v. Senang membaca semua bacaan.

- b) Variabel dependen atau variabel terikat (Variabel Y). Adapun variabel kedua yang dimaksud adalah kemampuan menulis narasi bahasa Inggris. Dalam menulis narasi bahasa Inggris terdapat beberapa indikator, yaitu:
- i. Isi gagasan (*content of ideas*), meliputi relevansi, tesis yang dikembangkan, keeksplisitan analisis dan ketepatan simpulan,
 - ii. Organisasi isi (*content organization*), meliputi keutuhan, perpautan, pengembangan gagasan pendapat atau pikiran pokok paragraph dan organisasi keseluruhan karangan,
 - iii. Gramatika atau tata bahasa (*grammatical structure*), meliputi ketepatan bentukan kata dan keefektifan kalimat,
 - iv. Diksi (*diction*), meliputi ketepatan penggunaan kata berkenaan dengan gagasan yang dikemukakan, kesesuaian penggunaan kata dengan konteks dan kebakuan kata,

v. Ejaan (*spelling*), meliputi penulisan huruf, kata dan tanda baca.

b. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen

Dari penyebaran angket penelitian yang telah dibagikan kepada seluruh responden dari mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Semester IV Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang berjumlah 14 orang, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Angket Responden Variabel *Linguistic Intelligence*

No	No Item																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	87
2	5	4	3	2	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	2	4	3	3	2	4	76
3	4	3	4	5	2	4	2	5	2	2	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	63
4	3	3	5	2	4	5	3	5	2	4	2	3	4	1	5	2	2	4	5	2	66
5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	2	3	5	3	4	5	85
6	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	34
7	4	5	5	5	5	2	3	3	3	5	4	2	1	3	4	5	5	3	2	4	73
8	5	3	5	3	2	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	81
9	3	4	2	4	1	1	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	5	54
10	2	3	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	4	2	2	42
11	5	4	5	4	4	5	4	3	2	5	4	3	4	4	5	2	2	3	5	4	77
12	4	2	2	3	2	2	4	5	3	3	1	2	2	5	3	3	4	1	5	1	57
13	3	4	5	2	3	4	5	3	2	5	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	66
14	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	95

Sumber: Dokumentasi Hasil Angket *Linguistic Intelligence*

1) Deskripsi Variabel *Linguistic Intelligence*

Hasil dari variabel independen atau variabel *Linguistic Intelligence* diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa angket dengan kriteria yang digunakan yaitu menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS). Penilaian item *favourable* bergerak dari skor 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (Ragu-ragu), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Sedangkan penilaian item *unfavourable* bergerak dari skor 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (Ragu-ragu), 4 (tidak setuju), 5 (sangat tidak setuju). Adapun *Linguistic Intelligence* terdiri dari 5 indikator yang kemudian dikembangkan menjadi 20 item pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 14 orang mahasiswa. Sedangkan hasil tabulasi dari variabel kemampuan menulis narasi bahasa Inggris dapat dilihat pada table 4.3, yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Tes Variabel kemampuan menulis narasi
bahasa Inggris

No.	Item					Total
	1	2	3	4	5	
1	29	16	20	18	8	91
2	28	19	18	19	9	93
3	27	16	15	14	8	80
4	26	17	16	18	5	82
5	26	16	17	18	8	85
6	25	14	15	14	5	73
7	24	16	13	15	6	74
8	27	17	18	17	8	87
9	25	16	15	16	6	78
10	26	16	15	15	8	80
11	29	18	18	19	9	93
12	27	16	15	17	8	83
13	26	13	16	15	5	75
14	29	19	19	19	9	95

Sumber: Dokumentasi Hasil Tes Variabel kemampuan menulis narasi bahasa Inggris.

2) Deskripsi Variabel Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris

Dalam penelitian ini hasil kemampuan menulis narasi bahasa Inggris diperoleh dari lembar tes yaitu membuat sebuah karangan narasi

ekspositoris (berdasarkan pengalaman) dalam bahasa Inggris. Dalam penyusunan lembar tes tersebut telah memperhatikan indikator-indikator yang harus dicapai dalam kemampuan menulis narasi bahasa Inggris.

c. Analisis Data

Melalui proses pengisian angket dan tes yang diberikan kepada mahasiswa, maka peneliti menyusun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta hipotesis yang telah diajukan, yaitu untuk membuktikan apakah *linguistic intelligence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021.

Selanjutnya data yang dikumpulkan dari angket dan tes tersebut, maka dianalisis berbantuan SPSS 22 (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun untuk mengetahui pengaruh dari *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021, maka dilakukan analisis data, yaitu:

1) Uji Validitas

Uji validitas tersebut digunakan untuk menguji apakah data yang didapatkan setelah melakukan penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan sebuah alat ukur yang diaplikasikan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas Product Moment dengan menghubungkan r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dari jumlah responden sebanyak 14 orang dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,532. Adapun hasil uji validitas, yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Linguistic Intelligence* dan Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Linguistic</i>	1	0,9	0,532	Valid
	2	0,619	0,532	Valid
	3	0,638	0,532	Valid
	4	0,616	0,532	Valid
	5	0,762	0,532	Valid
	6	0,559	0,532	Valid
	7	0,609	0,532	Valid
	8	0,553	0,532	Valid
	9	0,674	0,532	Valid

<i>Intelligence</i>	10	0,581	0,532	Valid
	11	0,742	0,532	Valid
	12	0,746	0,532	Valid
	13	0,637	0,532	Valid
	14	0,672	0,532	Valid
	15	0,568	0,532	Valid
	16	0,597	0,532	Valid
	17	0,604	0,532	Valid
	18	0,55	0,532	Valid
	19	0,578	0,532	Valid
	20	0,736	0,532	Valid
Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris	1	0,908	0,532	Valid
	2	0,823	0,532	Valid
	3	0,868	0,532	Valid
	4	0,889	0,532	Valid
	5	0,822	0,532	Valid

Sumber data: Hasil Output SPSS. 2023

Berdasarkan uji validitas dengan *product moment* dengan dasar pengambilan keputusan bahwa:

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid atau
- b) Jika r hitung $<$ r tabel = tidak valid

Sedangkan nilai r table dengan $N=14$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r table statistic diperoleh sebesar 0,532, maka dari hasil

output SPSS 22 uji validitas dua variabel yakni variabel X (*linguistic intelligence*) dengan 20 item pernyataan dan 5 item penilaian untuk variabel Y (Kemampuan menulis narasi bahasa Inggris) dapat dinyatakan valid karena semua data $> 0,532$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *Cronbach Alpha* bertujuan untuk melihat apakah angket atau koesioner dan tes memiliki konsistensi jika pengukuran koesioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu koesioner dan tes dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* $> 0,7$. Adapun hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dari variabel *linguistic intelligence* dan kemampuan menulis narasi bahasa Inggris, yaitu:

a) *Linguistic Intelligence*

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas *linguistic intelligence*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	20

Sumber data: Hasil Output SPSS. 2023

b) Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	5

Sumber data: Hasil Output SPSS. 2023

Berdasarkan hasil output SPSS 22 pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel *linguistic intelligence* dengan 20 item pernyataan terdapat $0,926 >$ dari $0,7$ sedangkan pada table 4.6 dari variabel kemampuan menulis narasi bahasa Inggris dengan 5 item penilaian terdapat nilai *Cronbach Alpha* $912 > 0,7$ maka dari kedua variabel tersebut memiliki data yang reliabel.

3) Statistik Deskriptif

Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Linguistic Intelligence	14	68.29	17.318

Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris	14	83.50	7.408
Valid N (listwise)	14		

Sumber data: Hasil Output SPSS. 2023

Berdasarkan hasil output SPSS 22 dari variabel (X) *Linguistic Intelligence*, variabel (Y) kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dari jumlah responden (N)= 14 mahasiswa, maka dapat diketahui dari statistic deskriptif pada tabel 4.7 yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel *linguistic intelligence* 68.29 dengan standar deviasi 17.318 sedangkan pada variabel kemampuan menulis narasi bahasa Inggris memiliki nilai rata-rata (Mean) 83.50 dengan standar deviasi 7.408.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk senantiasa menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen data yang didapat berdistribusi

normal atau tidak. Adapun cara yang ditempuh dalam uji normalitas ini adalah *Kolmogorof Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dianalisis berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *Linguistic Intelligence*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Linguistic Intelligence
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.29
	Std. Deviation	17.318
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.078
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Hasil Output SPSS. 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas *linguistic intelligence* dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual *linguistic intelligence* berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.50
	Std. Deviation	7.408
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.110
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Hasil Output SPSS. 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas kemampuan menulis narasi bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel 4.9 bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual kemampuan menulis narasi bahasa Inggris berdistribusi normal.

5) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel bebas (*linguistic intelligence*) dan variabel terikat (kemampuan menulis narasi bahasa Inggris). Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika nilai sig. *deviasi from linearity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai sig. *deviasi from linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	
						Sig.	
Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris *	Between Groups	(Combined)	689.000	1	57.417	2.344	.474
		Linearity	373.042	1	373.042	15.226	.160
		Deviation from Linearity	315.958	1	28.723	1.172	.624
	Within Groups		24.500	1	24.500		
	Total		713.500	1			
				3			

Sumber data: Hasil Output SPSS. 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas pada SPSS 22 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *deviasi from linearity* sebesar $0,624 > 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan antara variabel *linguistic intelligence* dengan variabel kemampuan menulis narasi bahasa Inggris.

6) Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan uji prasyarat dan data terbukti normal dan linearitas, maka

analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi linear sederhana yang mana bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya, adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: *Linguistic intelligence* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadrис bahasa Inggris angkatan 2021.

Ha: *Linguistic intelligence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadrис bahasa Inggris angkatan 2021.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikan (Sig) sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh *Linguistic Intelligence* (X) terhadap Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris.
- b) Sebaliknya Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh *Linguistic Intelligence* (X) terhadap Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.483	5.326

a. Predictors: (Constant), Linguistic Intelligence

Sumber data: Hasil Output SPSS. 2023

Tabel 4.12 Kategorisasi Pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5%-95%	Sangat Tinggi
4	60%-79%	Tinggi
3	39,5%-58,5%	Cukup
2	20%-39%	Rendah
1	0,5%-19,5%	Sangat Rendah

(Ihsan, 2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,723$, R Square adalah $0,523$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar $0,483$ artinya bahwa *linguistic intelligence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris sebesar $52,3\%$. Sedangkan sisanya $47,7\%$ dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021.

Uji Anova

Tabel 4.13 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	373.042	1	373.042	13.148	.003 ^b
Residual	340.458	12	28.372		
Total	713.500	13			
a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris					
b. Predictors: (Constant), Linguistic Intelligence					

Sumber data: Hasil Output SPSS. 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 13,148 dengan tingkat signifikansi probabilitas yaitu $0,003 < 0,05$, maka model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS for windows* diperoleh hasil output berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.378	5.997		10.402	.000
	Linguistic Intelligence	.309	.085	.723	3.626	.003

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris

Sumber data: Hasil Output SPSS. 2023

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 62,378 sedangkan nilai *Linguistic Intelligence* (B/koeffisien regresi) sebesar 0,309 sehingga persamaan regresinya sebagaimana berikut ini:

$$Y=A+BX$$

$$Y= 62,378 + 0,309$$

Hasil analisa persamaan di atas adalah:

- i. Konstanta sebesar 62,378 merupakan angka yang memiliki arti bahwa nilai konstanta

positif menunjukkan pengaruh positif untuk variabel *Linguistic Intelligence*.

- ii. Nilai koefisien regresi variabel *Linguistic Intelligence* terhadap variabel kemampuan menulis narasi bahasa Inggris sebesar 0,309 artinya jika variabel *Linguistic Intelligence* mengalami kenaikan satu satuan maka kemampuan menulis narasi bahasa Inggris meningkat menjadi 0,309.

Dari angka 0,309 merupakan angka yang memiliki makna bahwa variabel *Linguistic Intelligence* memiliki hubungan positif yang sangat kuat terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris.

Adapun hasil output uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan variabel *linguistic intelligence* (X) terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris (Y). Sedangkan dalam pengujian dengan penggunaan t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu:

- i. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima
- ii. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a di tolak dan H_0 diterima

Berdasarkan hasil output SPSS 22 pada tabel 4.14 diketahui bahwa persamaan regresi linear *coeficients^a* t_{hitung} *linguistic intelligence* adalah 3.626 dengan $df = N - 2 = 14 - 2 = 12$ dari tabel t_{tabel} menghasilkan sebesar 1,782. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.626 > 1,782$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris”. Selain itu, diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,003 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang erat antara variabel *linguistic intelligence* (X) terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris (Y).

2. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini mengacu pada teori Howard Gardner bahwa *linguistic intelligence* merupakan salah satu unsur dari kecerdasan majemuk. *linguistic intelligence* merupakan kecerdasan yang sangat penting, karena kecerdasan linguistik erat kaitannya dengan kemampuan mengolah kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan dan juga kemampuan seseorang dalam menggunakan atau mengolah ide-ide yang akan disampaikan kepada orang lain melalui kata-kata atau bahasa (Rahmawati 2016).

Dengan adanya *linguistic intelligence* yang dimiliki mahasiswa, diharapkan mampu mengingat, menghafal, memahami sebuah informasi, mengutarakan suatu pesan lisan dan tulisan serta menggunakan kata-kata dan bahasa secara efektif dalam sebuah karangan narasi bahasa Inggris baik dari segi *content of ideas, content organization, grammatical structure, diction and spelling*. Kemampuan yang dimiliki manusia berkaitan dengan kecerdasan verbal-linguistik, yaitu kemahiran dalam menggunakan struktur, makna, bunyi, dan penggunaan praktis dari bahasa itu sendiri. Hal ini

menguatkan adanya teori yang dikemukakan oleh Thomas Armstrong dalam (Syarifah, 2019), bahwa kecerdasan linguistik atau *word smart* adalah keterampilan menggunakan kata-kata secara baik.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa dengan adanya *linguistic intelligence* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester IV Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris sehingga berada pada kategori sangat baik, terkait *linguistic intelligence* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris sebesar 0,003. Berdasarkan hal tersebut dinyatakan bahwa *linguistic intelligence* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris. Untuk mengetahui besar pengaruh antara *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021 dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,523 atau 52,3%. Jadi, besar pengaruh *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris adalah

52,3% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anggit Khairani Wiwitan dengan penelitian ini adalah keduanya memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, penelitian Anggit Khairani Wiwitan mempunyai pengaruh yang lebih tinggi karena sampel yang digunakan lebih banyak dibandingkan dengan penelitian ini. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Nengsi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kecerdasan linguistik terhadap kemampuan menulis narasi siswa (Nengsi, 2021). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Nengsi dengan penelitian ini adalah keduanya memiliki pengaruh yang signifikan antara *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi.

Hal ini membuktikan bahwa dari beberapa teori dan penelitian terdahulu, secara teoritik dan empirik terdapat adanya pengaruh *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris

mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Semester IV Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, karena semakin besar *linguistic intelligence* yang ada dalam diri mahasiswa berarti peluang hasil pembelajaran menulisnya akan semakin besar.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian antara variabel *linguistic intelligence* (X) dan variabel kemampuan menulis narasi bahasa Inggris (Y) dilihat secara *descriptive statistics* tentang variabel *linguistic intelligence* diperoleh nilai rata-rata (Mean) 68.29 dengan standar deviasi 17.318 sedangkan pada variabel kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadriss bahasa Inggris angkatan 2021 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai memiliki nilai rata-rata (Mean) 83.50 dengan standar deviasi 7.408. Sedangkan hasil analisis regresi linear sederhana pada uji regresi diketahui bahwa nilai probabilitas $0,003 < 0,05$, sedangkan nilai $t_{hitung} 3.626 > t_{tabel} 1,782$, maka dinyatakan bahwa *linguistic intelligence* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa program studi tadriss bahasa Inggris angkatan 2021 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian, untuk mengetahui besar pengaruh antara *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021 dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,523 atau 52,3%. Jadi, besar pengaruh *linguistic intelligence* terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris adalah 52,3% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis narasi bahasa Inggris lebih efektif dengan merangsang kecerdasan linguistik mahasiswa untuk aktif daripada belajar tanpa merangsang mahasiswa terlebih dahulu.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan referensi dan dapat diperbaiki lagi. Selain itu, diperlukan

penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil keterampilan menulis narasi bahasa Inggris mahasiswa dengan lebih meningkatkan *linguistic intelligence*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiredja, R. K., Suryaningrat, E. F., & Andina, S. (2022). Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Studi Korelasional terhadap Siswa Kelas V SDN 3 Lebakagung) caXra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. *Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Studi Korelasional Terhadap Siswa Kelas V SDN 3 Lebakagung)*, 01, 28–35.
- Agustin, Y. (2011). Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar dalam Dunia Pendidikan. *Deiksis*, 03(04), 354–364.
- Aminah, S., Kareba, A. M., & Ishak, N. (2023). The Capability of Teaching English to Young Learners in SDIT Wahdah Islamiyah Sinjai. *Journal of Literate English Education Study Program*, 04(2023), 44–56.
- Amruddin, A., Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Chapakiya, S. (2015). *Asas Linguistik* (1st ed.). BS Print (M) SDN. BHD.,.
- Dewi, D. S., & Wilany, E. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Verbal Dan Kemampuan Membaca The Relationship Between Verbal Linguistic Intelligence And Reading Comprehension. *Jurnal Dimensi*, 8(1), 187–197.
- Dewi, R. P., Krismawati, S., & Setyobudi, D. T. (2021).

Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Mahasiswa PBSI Universitas Sanata Dharma Bermedia Storybird (pp. 409–420).

- Fatah, A. (2018). Naratif Bahasa Inggris (Survei Pada SMK Swasta di Kota Tangerang). *Journal of English Language Teaching*, 01(01), 1–13.
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. RajaGrafindo Persada.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hardisman, H. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data; Prinsip Dasar dan Langkah-langkah Praktis Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS (I)*. Guepedia.
- Harmilawati, H. (2020). *The Use of Mind Map IN Mastering Vocabulary Through Picture at The Seventh Grade of SMP Negeri 4 Libureng* The aims of this research is to find out whether or not mind map through picture can improves students ' vocabulary mastery . To analyze the data , a. 01(01), 37–52.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode* (1st ed.). Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, I., Naziha, N., & Purnama, A. D. (2022). Increased Learning Outcomes in Effective Learning Models Application According to the Plomp. *Journal of Literate English Education Study Program*, 03(02), 41–45.

- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Ihsan, I. (2019). *Pengaruh pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap kompetensi pendidik di sman 3 sinjai*.
- Kementerian Agama. (2020). *Kementerian Agama Republik Indonesia. QS. Al 'Alaq 3-5: Membaca, Pena, dan Perkembangan Pengetahuan.2020.*<https://kemenag.go.id/berita/read/513317/unit>.
- Kirom, S. (2019). Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah melalui strategi pembelajaran berbasis kecerdasan verbal linguistik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(2), 204–226.
- Kurniadi, F., Hilaliyah, H., & Rosadi, N. (2018). Upaya Penguatan Pemahaman Menulis Deskripsi dan Siswa Paud di Depok. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(03), 233–234.
- Lestari, R. F. (2019). Kohesi dan Koherensi Paragraf dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Aangkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi. *Jurnal Kredo*, 3(1), 73–82.
- Maftuchaturrohmah, M., & Kibtiyah, A. (2022). Upaya Mengasah Kecerdasan Linguistik dan Interpersonal Melalui Program Trainer Muda. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 10(2), 396–415.
- Malladewi, M. A., & Sukartiningsih, W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV di SD Negeri Balasklumprik I/434 Surabaya. *JPGSD*, 01(02).

- Marlina, E. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik pada Pembelajaran Matematika Melalui Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Jurnal Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 12–16.
- Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2020). *Praktikum Statistik (I)*. Ahlimedia Press.
- Muawwazah, A. Al. (2020). *The Influence of Using Vocc App to Improve Students Vocabulary and Speaking English at Tenth Grade MIPA 2 Students of SMA Negeri 1 Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Nengsi, S. W. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Limbung Putera Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *Journal of Healt, Education, Economics, Science, and Technology*, 3(1), 7–11.
- Rahman, A., Sudiana, N., & Lasmawan, W. (2017). Pengaruh Implementasi Model Kooperatif Tipe Rallycoach Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Narasi dengan Pengendalian Kecerdasan Linguistik pada Siswa Kelas V Gugus XIII Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 35–44.
- Rahmawati, K. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik*.
- Rahmiati, R. (2021). *Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa*

Inggris Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 12 Sinjai.
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rofiah, S. (2016). *Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Narasi dengan Media Big Book Dua Dimensi Siswa Kelas 3 SD*. Universitas Negeri Semarang.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Setyobudi, D. T. (2020). *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Mahasiswa Program Studi PBSI Universitas Sanata Dharma Semester Tiga Pada Mata Kuliah Pembelajaran Berbasis TIK Kelas A Tahun Ajaran 2019 Bermedia Storybird*. Universitas Sanata Dharma.
- Sugiharti, R. E., & Wulandari, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Ad-Dawiyah Cibitung. *Pedagogik*, *V*(2), 1–12.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (22nd ed.).
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (24th ed.). Alfabeta cv.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*;

Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta.

- Suriyati, S., Nurhayati, R., & Takdir, T. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. CV. Latinulu.
- Syarifah, S. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 2(2), 176–197.
- Syarifuddin, S., Danial, D., & Jamaluddin, J. (2019). Efektivitas Model Learning Cycle dalam Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 236–243.
- Tooy, N. A. J. (2014). *Kemahiran Menulis Karangan Narasi dalam Bahasa Inggris Mahasiswa Semester IV Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris Universitas Samratulangi*. Universitas Samratulangi.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (K. Sihotang (ed.); 1st ed.). Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Unsiyah, F., & Yuliati, R. (2018). *Pengantar Ilmu Linguistik* (1st ed.). Perguruan Tinggi Terbaik dan Terbesar Kelas Dunia.
- Wagiran, W. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan; Teori dan Implementasi* (III). Deepublish.
- Widayanti, F. D. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Memperhatikan Multiple Intelligences Mahasiswa untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal of Educational Innovation*, 3(3), 37–54.
- Yaumi, M. (2015). Desain strategi pembelajaran untuk

mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik peserta didik. *Auladuna*, 2(1), 185–200.

Yusri, Y., & R, M. (2020). *Linguistik Mikro Kajian Internal Bahasa dan penerapannya* (1st ed.). Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN**Lembar Angket *Linguistic Intelligence* Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai**

Nama :

NIM :

Angkatan :

Kampus :

Petunjuk :

1. Tulis identitas dirimu sebelum mengisi angket
2. Baca dan pahami setiap pertanyaan dengan cermat
3. Beri tanda (X) pada jawaban yang kamu anggap sesuai
4. Satu soal hanya boleh diberikan satu jawaban
5. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jujur.

1. Saya menyukai permainan kata-kata (puzzel)
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
2. Saya lebih suka mendengarkan puisi yang banyak berisi

katakata dari pada menonton TV

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
3. Saya tidak pernah kesulitan dalam pelajaran mengarang
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
4. Saya menyelesaikan tugas mengarang lebih cepat dari teman yang lain
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
5. Saya sering merasa kesulitan merangkai kata menjadi puisi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
6. Saya hafal semua nama teman satu ruangan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
7. Saya hafal nama lengkap keluarga saya
- a. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju

- b. Setuju
c. Ragu-ragu
- d. Sangat Tidak setuju
8. Saya mengingat apa yang saya baca hari kemarin
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
9. Saya dapat mengingat tanggal lahir keluarga saya
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
10. Saya kesulitan mengingat kejadian waktu liburan
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
11. Saya terkadang lupa apa yang akan saya ceritakan kepada teman saya
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
12. Bagi saya belajar bahasa lebih mudah
- a. Sangat setuju
b. Setuju
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju

- c. Ragu-ragu
13. Saya suka bercerita, termasuk cerita dongeng dan cerita yang lucu
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
14. Pada waktu senggang saya lebih memilih bercerita bersama teman dibanding jajan
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
15. Saya senang menghibur orang lain dengan pantun/ cerita lucu
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
16. Buku sangat penting bagi saya
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
17. Dalam kerja kelompok saya lebih memilih untuk menulis hasil kerja kelompok
- a. Sangat setuju
c. Tidak setuju

- b. Setuju
c. Ragu-ragu
- d. Sangat Tidak setuju
18. Saya menulis dengan lebih baik dibanding teman-teman saya
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
19. Tangan saya sering sakit bila menulis lama
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
20. Saya tidak pernah menuliskan jadwal keseharian saya
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju

**Lembar Tes Menulis Karangan Narasi Bahasa Inggris
Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021
Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai**

The following instructions for doing the task:

- A. Please write your name and Reg. No on the sheet provided
!
- B. Writing must be neat, clean and clear !
- C. Double check the work !

Question:

Write English narrative texts based on memorable experiences you have had in everyday life using your own words to make a good and correct essay.

LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR ANKET *LINGUISTIC INTELLIGENCE* MAHASISWA TADRIS BAHASA INGGRIS ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI

Nama : Ajiun mujahid

NIM : 210110001

Angkatan : 2021

Kampus : UIAD Sinjai

Petunjuk :

1. Tulis identitas dirimu sebelum mengisi angket
2. Baca dan pahami setiap pertanyaan dengan cermat
3. Beri tanda (X) pada jawaban yang kamu anggap sesuai
4. Satu soal hanya boleh diberikan satu jawaban
5. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jujur.

1. Saya menyukai permainan kata-kata (puzzel)

- | | |
|---|------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Sangat setuju | c. Kurang setuju |
| b. Setuju | d. Sangat Tidak setuju |
| c. Ragu-ragu | |

2. Saya lebih suka mendengarkan puisi yang banyak berisi katakata dari pada menonton TV

- | | |
|---|------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Sangat setuju | c. Kurang setuju |
| b. Setuju | d. Sangat Tidak setuju |
| c. Ragu-ragu | |

3. Saya tidak pernah kesulitan dalam pelajaran mengarang

- | | |
|---|------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Sangat setuju | c. Kurang setuju |
| b. Setuju | d. Sangat Tidak setuju |
| c. Ragu-ragu | |

4. Saya menyelesaikan tugas mengarang lebih cepat dari teman yang lain

- | | |
|---|------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Sangat setuju | c. Kurang setuju |
|---|------------------|

- b. Setuju
c. Ragu-ragu
5. Saya sering merasa kesulitan merangkai kata menjadi puisi
a. Sangat setuju Kurang setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak setuju
c. Ragu-ragu
6. Saya hafal semua nama teman satu ruangan
 Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak setuju
c. Ragu-ragu
7. Saya hafal nama lengkap keluarga saya
a. Sangat setuju c. Kurang setuju
 Setuju d. Sangat Tidak setuju
c. Ragu-ragu
8. Saya mengingat apa yang saya baca hari kemarin
a. Sangat setuju c. Kurang setuju
 Setuju d. Sangat Tidak setuju
c. Ragu-ragu
9. Saya dapat mengingat tanggal lahir keluarga saya
a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak setuju
 Ragu-ragu
10. Saya kesulitan mengingat kejadian waktu liburan
a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak setuju
 Ragu-ragu
11. Saya terkadang lupa apa yang akan saya ceritakan kepada teman saya
a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju Sangat Tidak setuju
c. Ragu-ragu

12. Bagi saya belajar bahasa lebih mudah
- Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak setuju
c. Ragu-ragu
13. Saya suka bercerita, termasuk cerita dongeng dan cerita yang lucu
- Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak setuju
c. Ragu-ragu
14. Pada waktu senggang saya lebih memilih bercerita bersama teman dibanding jajan
- Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak setuju
c. Ragu-ragu
15. Saya senang menghibur orang lain dengan pantun/ cerita lucu
- a. Sangat setuju Kurang setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak setuju
c. Ragu-ragu
16. Buku sangat penting bagi saya
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak setuju
 Ragu-ragu
17. Dalam kerja kelompok saya lebih memilih untuk menulis hasil kerja kelompok
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju Sangat Tidak setuju
c. Ragu-ragu
18. Saya menulis dengan lebih baik dibanding teman-teman saya
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak setuju
 Ragu-ragu

19. Tangan saya sering sakit bila menulis lama

a. Sangat setuju

Kurang setuju

b. Setuju

d. Sangat Tidak setuju

c. Ragu-ragu

20. Saya tidak pernah menuliskan jadwal keseharian saya

a. Sangat setuju

c. Kurang setuju

b. Setuju

Sangat Tidak setuju

c. Ragu-ragu

Ajirinun Mujahid (210110001)

LAMPIRAN 2 LEMBAR TES MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA
INGGRIS PADA MAHASISWA TADRIS BAHASA INGGRIS
ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN SINJAI

The following instructions for doing the task:

- A. Please write your name and NIM on the sheet provided!
- B. Writing must be neat, clean and clear!
- C. Double check the work!

Question:

1. Write English narrative texts based on memorable experiences you have had in everyday life using your own words to make a good and correct essay.

My experience while studying at the UAD Sinjai Campus .

I graduated from high school in 2021, at that time during the covid-19 outbreak were diminished including studying at school and learning from home. Due to the covid 19 outbreak at that time, all learning and exams were carried out online and even up to graduation events were also carried out online so there were no farewell events or group photos.

After graduating from high school, I continued my study studies at one of the campus in sinjai, namely the UAD Sinjai, which was previously know as IAIN Sinjai. I signed up for college together with 2 of my friends from high school. The three of us both took the same major, that's English Education Study Program. After completing the registration, we take the selection exam. During the selection exam we were in different rooms. we took several forms of exams, starting from written exams, reading our own tests, memorizing tests and so on. And after taking all the exams, we are waiting for the announcement of whether we passed or not.

After being declared to have passed all the exams conducted by the campus, we began to become Students Majoring in English education Study Program, meet a row friends who also chose the same major. They are friendly. There are 14 of us in the room and our class name is AMAZING. :-)

Hasil Angket Responden Variabel *Linguistic Intelligence*

No	No Item																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	87
2	5	4	3	2	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	2	4	3	3	2	4	76
3	4	3	4	5	2	4	2	5	2	2	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	63
4	3	3	5	2	4	5	3	5	2	4	2	3	4	1	5	2	2	4	5	2	66
5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	2	3	5	3	4	5	85
6	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	34
7	4	5	5	5	5	2	3	3	3	5	4	2	1	3	4	5	5	3	2	4	73
8	5	3	5	3	2	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	81
9	3	4	2	4	1	1	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	5	54
10	2	3	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	4	2	2	42
11	5	4	5	4	4	5	4	3	2	5	4	3	4	4	5	2	2	3	5	4	77
12	4	2	2	3	2	2	4	5	3	3	1	2	2	5	3	3	4	1	5	1	57
13	3	4	5	2	3	4	5	3	2	5	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	66
14	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	95

**Hasil Tes Variabel kemampuan menulis narasi bahasa
Inggris**

No.	Item					Total
	1	2	3	4	5	
1	29	16	20	18	8	91
2	28	19	18	19	9	93
3	27	16	15	14	8	80
4	26	17	16	18	5	82
5	26	16	17	18	8	85
6	25	14	15	14	5	73
7	24	16	13	15	6	74
8	27	17	18	17	8	87
9	25	16	15	16	6	78
10	26	16	15	15	8	80
11	29	18	18	19	9	93
12	27	16	15	17	8	83
13	26	13	16	15	5	75
14	29	19	19	19	9	95

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.436	.401	.623*	.607*	.538*	.519	.550*	.678**	.331	.737**	.649*	.501	.751**	.531	.611*	.599*	.299	.582*	.626*	.900**
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.436	1	.515	.499	.563*	.133	.507	.059	.315	.517	.747**	.425	.334	.294	.121	.475	.423	.221	.781**	.619*	
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.401	.515	1	.315	.627*	.636*	.323	.254	0,00 0	.568*	.395	.354	.376	.140	.505	.271	.154	.642*	.420	.449	.638*
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.623*	.499	.315	1	.477	.079	.006	.412	.344	.283	.508	.133	.033	.400	.473	.633*	.823**	.149	.287	.546*	.616*
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.607*	.563*	.627*	.477	1	.357	.489	.492	.326	.719**	.404	.448	.540*	.334	.391	.574*	.507	.351	.411	.362	.762**
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.538*	.133	.636*	.079	.357	1	.352	.388	.086	.192	.330	.546*	.558*	.204	.461	.030	.056	.461	.523	.309	.559*
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P7 Pearson Correlation	.519	.507	.323	.006	.489	.352	1	.369	.373	.538*	.364	.597*	.646*	.595*	.041	.281	.159	.200	.279	.370	.609*

P15	Pearson Correlation	,531	,121	,505	,473	,391	,461	,041	,483	,291	,426	,332	,159	,036	,127	1	,323	,208	,385	,650*	,316	,568*
	Sig. (2-tailed)	,051	,679	,065	,088	,167	,097	,889	,080	,313	,129	,247	,586	,903	,665		,260	,475	,174	,012	,272	,034
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P16	Pearson Correlation	,611*	,475	,271	,633*	,574*	-	,281	,570*	,505	,202	,526	,139	,016	,345	,323	1	,766**	,179	,141	,373	,597*
	Sig. (2-tailed)	,020	,086	,349	,015	,032	,920	,331	,033	,065	,489	,054	,636	,956	,227	,260		,001	,541	,632	,190	,024
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P17	Pearson Correlation	,599*	,423	,154	,823**	,507	-	,159	,492	,526	,198	,427	,242	,096	,523	,208	,766**	1	,141	,266	,393	,604*
	Sig. (2-tailed)	,024	,132	,600	,000	,064	,850	,587	,074	,053	,497	,128	,405	,745	,055	,475	,001		,631	,359	,164	,022
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P18	Pearson Correlation	,299	,221	,642*	,149	,351	,461	,200	,147	,364	,391	,350	,456	,491	,116	,385	,179	,141	1	,341	,433	,550*
	Sig. (2-tailed)	,298	,447	,013	,612	,219	,097	,494	,617	,200	,167	,220	,101	,075	,694	,174	,541	,631		,233	,122	,042
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P19	Pearson Correlation	,582*	-	,420	,287	,411	,523	,279	,616*	,251	,307	,109	,325	,421	,445	,650*	,141	,266	,341	1	,034	,578*
	Sig. (2-tailed)	,029	,687	,134	,320	,144	,055	,334	,019	,386	,286	,710	,256	,134	,111	,012	,632	,359	,233		,908	,030
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
P20	Pearson Correlation	,626*	,781**	,449	,546*	,362	,309	,370	,021	,639*	,391	,887**	,698**	,399	,529	,316	,373	,393	,433	,034	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,017	,001	,107	,043	,203	,282	,193	,944	,014	,167	,000	,005	,158	,052	,272	,190	,164	,122	,908		,003
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Total	Pearson Correlation	,900**	,619*	,638*	,616*	,762**	,559*	,609*	,553*	,674*	,581*	,742**	,746**	,637**	,672**	,568**	,597**	,604*	,550*	,578*	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,018	,014	,019	,002	,038	,021	,040	,008	,029	,002	,002	,014	,008	,034	,024	,022	,042	,030	,003	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	14	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

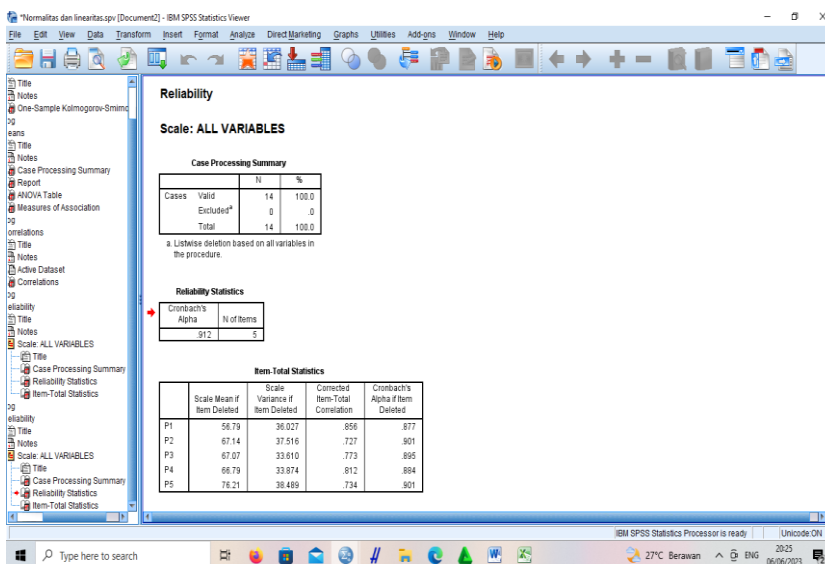
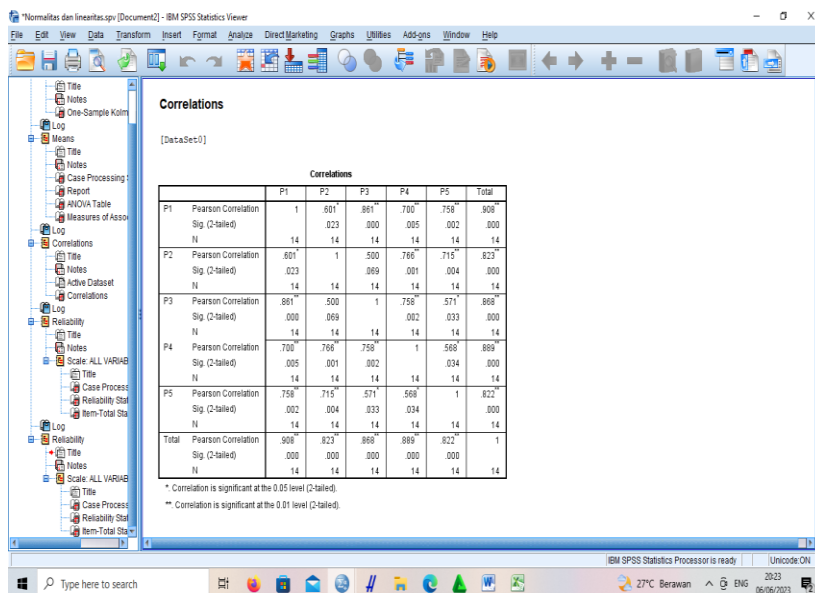
Cronbach's Alpha	N of Items
,926	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	64,36	265,632	,887	,917
P2	64,71	279,143	,581	,923
P3	64,29	275,297	,595	,922
P4	64,86	271,055	,559	,923
P5	65,14	263,516	,723	,919
P6	65,00	272,462	,493	,924
P7	64,93	275,764	,561	,923
P8	64,79	276,951	,498	,924
P9	65,14	269,055	,626	,921
P10	64,64	278,093	,534	,923
P11	65,00	263,846	,699	,920

P12	65,07	263,918	,705	,919
P13	64,93	271,148	,585	,922
P14	64,71	269,297	,624	,921
P15	65,07	273,918	,509	,924
P16	65,36	276,401	,550	,923
P17	64,93	274,841	,553	,923
P18	64,86	278,132	,497	,924
P19	64,86	271,209	,513	,924
P20	64,79	264,951	,694	,920

Gambar 1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y



IBM SPSS Statistics Viewer

Output: [Document] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output Log NPar Tests Title Notes Active Dataset One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test NPar Tests Title Notes One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

NPAR TESTS
/E=0 (NORMAL)=LinguisticIntelligence
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet=1]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Linguistic Intelligence
N	14
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	69.29
Std. Deviation	17.318
Most Extreme Differences	
Absolute	.107
Positive	.078
Negative	-.107
Test Statistic	.107
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

NPAR TESTS
/E=0 (NORMAL)=KemampuanMenulisBahasaInggris
/MISSING ANALYSIS.

IBM SPSS Statistics Processor is ready | 11:59 | 26°C Sebagian cerah | 30/07/2023

IBM SPSS Statistics Viewer

Normalitas dan linearitas.spv [Document] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output Log NPar Tests Title Notes Active Dataset One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Means Report ANOVA Table Measures of Association

Means

Case Processing Summary

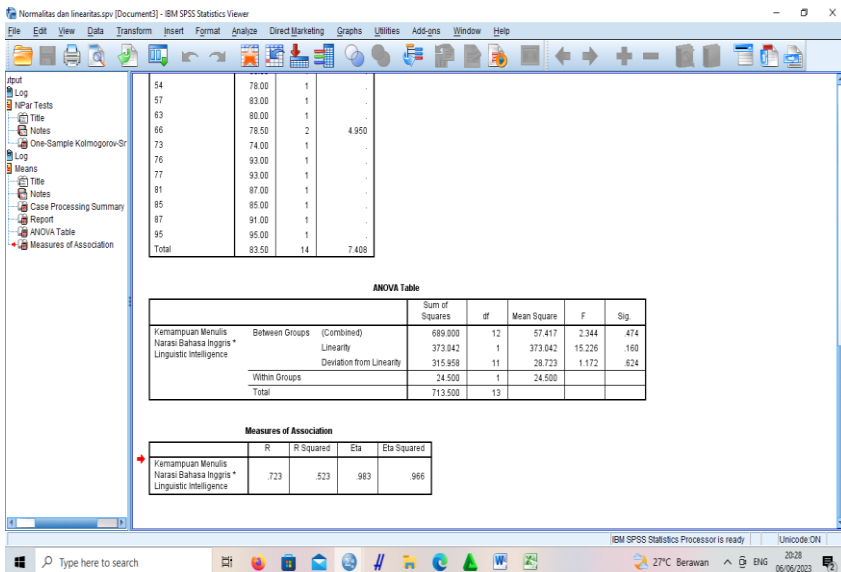
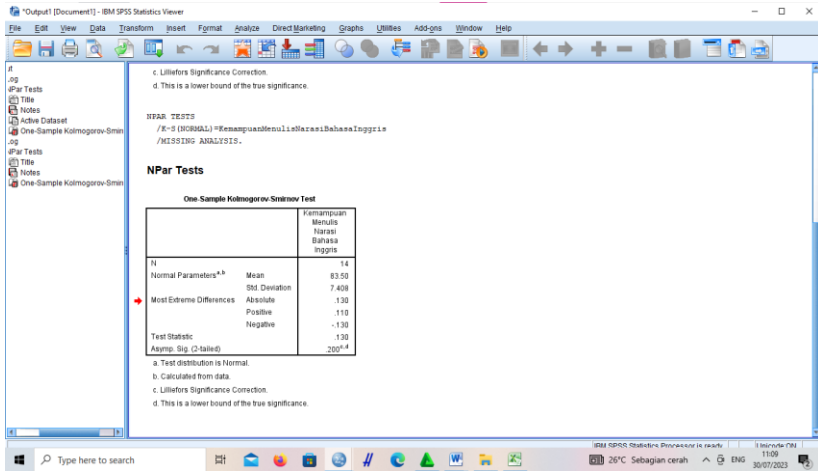
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Menulis Bahasa Inggris *	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
Linguistic Intelligence						

Report

Kemampuan Menulis Bahasa Inggris

Linguistic Intelligence	Mean	N	Std. Deviation
34	73.00	1	.
42	80.00	1	.
54	78.00	1	.
57	83.00	1	.
63	80.00	1	.
66	78.50	2	4.950
73	74.00	1	.
76	93.00	1	.
77	93.00	1	.
81	87.00	1	.
85	85.00	1	.
87	91.00	1	.
95	95.00	1	.
Total	83.50	14	7.408

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON | 2028 | 27°C Berawan | 06/06/2023



Regresi Linear Sederhana.spv [Document4] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output Log Regression Table Notes Variables Entered/Removed Model Summary ANOVA Coefficients

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.483	5.326

a. Predictors: (Constant), Linguistic Intelligence

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.042	1	373.042	13.148	.003 ^b
	Residual	340.458	12	28.372		
	Total	713.500	13			

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris
 b. Predictors: (Constant), Linguistic Intelligence

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	62.378	5.987			10.402	.000
	Linguistic Intelligence	.309	.085	.723		3.626	.003

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON | 2033 | 06/06/2023 | 27°C Berawan | ENG

Regresi Linear Sederhana.spv [Document4] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output Log Regression Table Notes Variables Entered/Removed Model Summary ANOVA Coefficients

/METHOD=ENTER V.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Linguistic Intelligence ^a		Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.483	5.326

a. Predictors: (Constant), Linguistic Intelligence

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.042	1	373.042	13.148	.003 ^b
	Residual	340.458	12	28.372		
	Total	713.500	13			

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris
 b. Predictors: (Constant), Linguistic Intelligence

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON | 2033 | 06/06/2023 | 27°C Berawan | ENG



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fbikiam@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1084.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I	Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Hesti Hijrayanti

NIM : 190110012

Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

Judul Skripsi : Pengaruh Linguistic Intelligence Terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Kelas 2021



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No 20 Kab Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : filiaim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2020


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan

 Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

FAKULTAS IARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : 018.DI/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 22 Syawal 1444 H
12 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hesti Hijrahanti
NIM : 190110012
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Pengaruh *Linguistic Intelligence* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2021”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Kampus UIAD Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor IAIM Sinjai



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 047.P10.1/III.3.AU/A/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai:

Nama : Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd
 NIDN : 2125058607
 Jabatan : Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hesti Hijrahanti
 NIM : 190110012
 Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
 Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 11 Dzulqaidah 1444 H
 08 Juni 2023 M

Ketua Prodi
 Tadris Bahasa Inggris,

 Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.
 NIM 1280037

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI

DOKUMENTASI SELAMA KEGIATAN



LAMPIRAN 7 BIODATA PENULIS**BIODATA PENULIS**

Nama : Hesti Hijrahyanti

NIM : 190110012

Tempat/TGL. Lahir : Polewali, 30 Desember 2000

Alamat : Polewali, Kecamatan Kajuara,
Kabupaten Bone

Pengalaman Organisasi : 1. Pramuka MAN 4 Bone
2. English Students Association
3. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Inpres 12/79 Polewali

2. SLTP/MTS : SMP Negeri 1 Kajuara

3. SMU/MA : MA Negeri 4 Bone

Handphone : 082393053198

Email : hestijaema12@gmail.com

Nama Orang Tua : Jaenuddin (Ayah)
Nuhaemah (Ibu)



Similarity Report ID: oId:30061:52966353

PAPER NAME

190110012

AUTHOR

HESTI HIJRAYANTI

WORD COUNT

9955 Words

CHARACTER COUNT

58765 Characters

PAGE COUNT

49 Pages

FILE SIZE

68.3KB

SUBMISSION DATE

Feb 26, 2024 7:46 AM GMT+7

REPORT DATE

Feb 26, 2024 7:48 AM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 21% Submitted Works database



Summary